



DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

(Central Board of United Development Party)

Jl. Diponegoro No. 60 Jakarta 10310 Telp. (021) 31936338, 31926164 Fax (021) 3142558
Website : www.ppp.or.id ~ Email : dpp@ppp.or.id, kominfodpp.ppp@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ASLI

Jakarta, 23 Mei 2019

Hal : Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019, Tanggal 21 Mei 2019, pukul 01.46 WIB

**Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi
Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6
Jakarta Pusat**

DITERIMA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama

Tempat Tanggal Lahir/Umur : Mataram, 31 Oktober 1954

Agama : Islam

Pekerjaan : Ketua Umum DPP PPP

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan Diponegoro No. 60 Jakarta Pusat 10310

Nomor Telepon : 021 - 31936338

Nomor faksimili : 021 - 3142558

NIK : 3271 0131 1054 000

2. Nama

Tempat Tanggal Lahir/Umur : Pekalongan, 08-01-1964/55 Tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Sekretaris Jenderal DPP PPP

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan Diponegoro No. 60 Jakarta Pusat - 10310

Nomor Telepon : 021 - 31936338

Nomor faksimili : 021 - 3142558

NIK : 3171070801640002

bertindak untuk dan atas nama Partai Persatuan Pembangunan dan calon anggota DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten, DPRK Kota, Daerah Pemilihan:

1) DPRD Kabupaten/ Kota Dapil 5 Seram Bagian Barat

2) Partai Persatuan Pembangunan (**PPP**)

berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada:

M. HADRAWI ILHAM, SH.
ANGGA BRATA ROSIHAN, SH.
JOU HASYIM WAIMAHING, SH. MH.
ANDI SYAMSUL BAHRI, SH.
BAGUS SETIAWAN, SH., MH.
TANTRI MAULANA, SH., MH
M. ARDI, SH.I

kesemuanya adalah Advokat/Penasihat Hukum yang terhimpun pada Bidang Hukum dan Lembaga Bantuan Hukum Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan (BH-LBH-DPP PPP) berkantor Jalan Diponegoro No. 60 Jakarta Pusat – 10310 Nomor Telepon : 021 – 31936338 Nomor faksimili : 021 – 3142558, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa.

Selanjutnya disebut sebagai **Pemohon;**

terhadap

Komisi Pemilihan Umum, yang beralamat di Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Jakarta Pusat.

Selanjutnya disebut sebagai **Termohon;**

Dalam hal ini mengajukan permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) anggota DPR dan DPRD, terkait dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 yang diumumkan secara nasional pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019 pukul 01.45 WIB, sebagai berikut:

I. KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI

- a. Bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945), Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final, antara lain, untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;
- b. Bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (selanjutnya disebut UU MK) dan Pasal 29 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang

Kekuasaan Kehakiman, Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;

- c. Bahwa berdasarkan Pasal 474 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (selanjutnya disebut UU Pemilu), bahwa dalam hal terjadi perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR dan DPRD secara nasional, peserta Pemilu anggota DPR dan DPRD dapat mengajukan permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan perolehan suara oleh KPU kepada Mahkamah Konstitusi;
- d. Bahwa Permohonan Pemohon adalah mengenai pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019, bertanggal 23 Mei 2019;
- e. Bahwa dengan demikian berdasarkan uraian tersebut di atas, Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili permohonan PPHU anggota DPR dan DPRD.

II. KEDUDUKAN HUKUM (LEGAL STANDING) PEMOHON

- a. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (1) huruf c UU MK, Pemohon adalah partai politik peserta pemilihan umum dan berdasarkan Pasal 74 ayat (2) huruf c UU MK, permohonan hanya dapat diajukan terhadap penetapan hasil pemilihan umum yang dilakukan secara nasional oleh Komisi Pemilihan Umum;
- b. Bahwa berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara Penyelesaian Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (selanjutnya disebut PMK 2/2018), Pemohon dalam perkara PPHU anggota DPR dan DPRD adalah partai politik peserta Pemilu/perseorangan calon anggota untuk pengisian keanggotaan DPR dan DPRD;
- c. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 59/PL.01.1-Kpt/03/KPU/II/2018 tentang Penetapan dan Pengundian Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Tahun 2019 bertanggal 18 Februari 2018, Pemohon adalah salah satu partai politik peserta Pemilu Tahun 2019 dengan Nomor Urut 10 ;
- d. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019) tanggal 21 Mei 2019;

III. TENGGANG WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN

- a. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (3) UU MK, Pasal 474 ayat (2) UU Pemilu, dan Pasal 6 ayat (1) PMK 2/2018, permohonan diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 X 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR dan DPRD secara nasional oleh KPU;
- b. Bahwa berdasarkan Pasal 8 ayat (1) PMK 2/2018, permohonan dapat dilakukan melalui permohonan daring (*online*) paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR dan DPRD secara nasional oleh KPU;
- c. Bahwa Komisi Pemilihan Umum mengumumkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 pada tanggal 21 Mei 2019 pukul 01.45 WIB;
- d. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan hasil pemilihan umum terhadap penetapan perolehan suara hasil Pemilu secara nasional oleh KPU ke Mahkamah Konstitusi pada tanggal 23 Mei 2019, pukul 22.00 WIB;
- e. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Permohonan Pemohon yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggang waktu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

IV. POKOK PERMOHONAN

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar untuk pengisian keanggotaan DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota di beberapa daerah pemilihan, adalah sebagai berikut:

4.1.1. PERSANDINGAN PEROLEHAN SUARA CALON ANGGOTA DPRD KABUPATEN/ KOTA UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRD

Pemohon Partai Persatuan Pembangunan (**PPP**) menyandingkan dan menjelaskan selisih perolehan suara disertai alat bukti terkait hanya pada DAPIL 5 Kabupaten Seram Bagian Barat, khusus yang dimohon dalam table sebagai berikut :

DAPIL 5 KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Tabel HASIL PEROLEHAN SUARA PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DAPIL 5 KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT MENURUT PEMOHON UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRD KABUPATEN/

Nom or Urut Parta	K O T A NAMA PARTAI POLITIK DPRD KABUPATEN/ KOTA	Perolehan Suara Termohon
--------------------------------------	---	---

i		
1.	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	2.330
2.	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	2.780
3.	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3.366
4.	PARTAI GOLONGAN KARYA	2.076
5.	PARTAI NASIONAL DEMOKRASI	2.041
6.	PARTAI GERAKAN PERUBAHAN INDONESIA	22
7.	PARTAI BERKARYA	836
8.	PARTAI KEADILAN SEJATERAHA	1.291
9.	PARTAI PERSATUAN INDONESIA	1.870
10.	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1.939
11.	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	842
12.	PARTAI AMANAT NASIONAL	2.555
13.	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	3.225
14.	PARTAI DEMOKRAT	1.346
19.	PARTAI BULAN BINTANG	6
20.	PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN	746
	TOTAL SUARA SAH	

Bahwa mengenai selisih suara di atas, Pemohon mendalilkan sebagai berikut:

1. Bahwa berdasarkan Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2019 Model C1-DPRD KAB/KOTA. Tentang Data pemilih dan Pengguna Hak Pilih Desa Tahalupu, Kabupaten Seram Bagian Barat di 8 TPS (TPS 07, TPS 08, TPS 09, TPS 10, TPS 12, TPS 13, TPS 14), dan (TPS 28) Desa Waesala telah terjadi kecurang berdasarkan Penyampaian Rekomendasi BAWASLU (Nomor : 11/ Bawaslu-SBB/PM.05.02/IV/2019) kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat untuk melakukan Pemungutan Suara Ulang (PSU) pada TPS tersebut (Bukti P-1);
2. Bahwa dengan kejadian tersebut saksi memberikan Pernyataan Keberatan atau catatan kejadian khusus Pemungutan dan Penghitungan Pemilihan Umum 2019 di Model DB2-KPU (Bukti-2);
3. Bahwa selisih suara Caleg terpilih dalam rangking penetapan KPU hanya berbeda 137 (seratus tiga puluh tuju) suara. Sehingga apabila para DPT ulang memilih PPP sebagai pilihannya maka PPP lah yang harusnya mendapatkan Kursi bukan Partai **GOLKAR** (Berdasarkan DB-1) (Bukti P-3);

4. Bahwa berdasarkan DA1 Desa Tahalupu suara Pemohon (PPP) Menjadi Berkurang dimana Desa tersebut adalah basis partai (PPP) hanya mendapat 418 suara (Bukti P-4);
5. Bahwa terjadinya Pemungutan Suara Ulang (PSU) Meliputi Desa Tahalupu (TPS 07, TPS 08, TPS 09, TPS 10, TPS 12, TPS 13, TPS 14) (Bukti P-5 sampai Bukti P-11);
6. Bahwa Patut diduga petugas KPPS telah melakukan perusakan dan atau pengurangan dan atau penghilangan dan atau penambahan hasil perolehan satu atau lebih dari satu orang caleg. Berdasarkan PKPU Nomer 9 Tahun 2019 pasal 65 angka 2 huruf c, yang berbunyi "**petugas KPPS merusak lebih dari satu surat suara yang sudah digunakan oleh Pemilih sehingga surat suara tersebut menjadi tidak sah; dan/atau**" maka sudah memenuhi syarat untuk melakukan Pemungutan Suara Ulang pada seluruh TPS yang kami sebutkan di atas untuk pemilihan anggota DPRD Kabupaten/kota;
7. Bahwa menurut analisis kami selaku pemohon, apabila dilakukan pemilihan ulang di (TPS 07, TPS 08, TPS 09, TPS 10, TPS 12, TPS 13, TPS 14) Desa Tahalupu dipastikan perolehan suara Partai PPP akan bertambah lebih banyak suara, dan total keseluruhan menjadi 2.076 Suara bahkan lebih dan mendapatkan 1 kursi di dapil 5 DPRD Seram Bagian Barat.

V. PETITUM

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor Nomor : 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan dan pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Anggota DPR dan DPRD Tahun 2019, tertanggal 21 Mei 2019 Pukul 01.45 Wib, untuk pemilihan anggota DPRD Kabupaten di Daerah Pemilihan Umum Dapil 5 DPRD Kabupaten Seram Bagian Barat;
3. Menetapkan hasil perolehan suara Partai yang benar untuk Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota di beberapa Daerah Pemilihan, sebagai berikut:

3.1.1. PEROLEHAN SUARA PEMOHON (CALON ANGGOTA DPRD) UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRD KABUPATEN/ KOTA

Pemohon Partai Persatuan Pembangunan Calon anggota DPRD Dapil 5 Kabupaten Seram Bagian Barat, menyampaikan perolehan suara

yang benar menurut Pemohon apabila melakukan Pemungutan Suara Ulang 7 TPS dimana jumlah pemilihnya sebesar 1.827 sehingga suara partai (PPP) jika di tambah 1/2 dri jumlah pemilih 7 TPS tersebut maka suara pemohon akan melampaui pesaingnya untuk merebutkan Kursi terkhir yaitu sebagai berikut ini:

DAPIL 5 KOTA/KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Nomor Urut Partai	NAMA PARPOL DPRD KOTA/KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT	Perolehan Suara
1.	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	2.330
2.	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	2.780
3.	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3.366
4.	PARTAI GOLONGAN KARYA	2.076
5.	PARTAI NASIONAL DEMOKRASI	2.041
6.	PARTAI GERAKAN PERUBAHAN INDONESIA	22
7.	PARTAI BERKARYA	836
8.	PARTAI KEADILAN SEJATERAH	1.291
9.	PARTAI PERSATUAN INDONESIA	1.870
10.	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2.852
11.	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	842
12.	PARTAI AMANAT NASIONAL	2.555
13.	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	3.225
14.	PARTAI DEMOKRAT	1.346
19.	PARTAI BULAN BINTANG	6
20.	PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN	746
	TOTAL SUARA SAH	

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau,

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Hormat kami,

Kuasa Hukum Pemohon*


M. Hadrawi Ilham, SH.


Angga Brata Rosihan, SH.

Jou Hasyim Waimahing, SH. MH.

M. Ardi, SH.I

Andi Syamsul Bahri, SH.

Bagus Setiawan, SH., MH.

Tantri Maulana, SH.,MH.,